

BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah instrument yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Yang menyangkut masalah cara kerja atau mekanisme tindakan menurut kaidah tertentu dalam konteks ilmu pengetahuan tertentu.¹ Metode adalah *the way of doing anything*, cara untuk mengerjakan suatu apapun.²

Sedangkan penelitian merupakan aktivitas yang memiliki tujuan mengetahui seluk beluk sesuatu, atau dikarenakan terdapat suatu masalah yang memerlukan jawaban.³ Metode Penelitian pada dasarnya adalah bagaimana seorang peneliti mengungkapkan sejumlah cara yang diatur secara sistematis, logis, rasional dan terarah dari mulai sebelum, ketika dan sesudah mengumpulkan data, sehingga diharapkan mampu menjawab secara ilmiah perumusan masalah.⁴

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan sumber dan penelitian data, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi ataupun dokumentasi langsung dari lapangan.⁵ Dalam hal ini, yang menjadi penelitian lapangan adalah mengenai Mujahadah dengan Surat -

¹Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: SUKA Press, 2012), 63.

²Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta : Idea Press: 2014), 17.

³Beni Ahmad Saebeni, *Filsafat ilmu dan Metode Penelitian* (Bandung, Pustaka Setia, 2015), 181.

⁴Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta, Idea Press :2014), 109.

⁵Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Enterprise, 2010), 19.

Surat Pilihan dalam al-Qur'an yang dilakukan oleh Yayasan al-Kahfi Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.

Sedangkan, Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan Kualitatif, yaitu pendekatan yang berupaya memahami gejala-gejala yang sedemikian rupadengan menafikkan segala hal yang bersifat kuantitatif, yang tidak memungkinkan ditemukannya gejala yang dapat diukur dengan angka.⁶

Dalam hal ini, metode penelitian kualitatif lebih tepat dipakai untuk meneliti fenomena Living Qur'an, ciri dari penelitian Kualitatif ialah khas penyajian data menggunakan perspektif emic, yaitu data dipaparkan dalam bentuk deskripsi menurut bahasa, cara pandang subjek penelitian. Pada penelitian ini pula bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan berbagai gejala dan fakta yang terdapat dalam kehidupan social secara mendalam.⁷

B. Sumber Data Penelitian

Ada dua jenis sumber data yang penulis teliti untuk kemudian dianalisa sebagai bahan penelitian, yaitu sumber primer dan sekunder.

1. Sumber *Primer* (lapangan)

Sumber data lapangan merupakan data yang diperoleh secara langsung dilapangan, seperti: Seorang tokoh masyarakat, tokoh agama, aparat pemerintahan dan sebagainya yang merupakan sumber data utama.⁸ Sumber primer dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara secara langsung dengan jama'ah dari pengamal Mujahadah

⁶Beni Ahmad Saebeni, *Filsafat ilmu dan Metode Penelitian* (Bandung, Pustaka Setia, 2015), 202.

⁷Beni Ahmad Saebeni, *Filsafat ilmu dan Metode Penelitian* (Bandung, Pustaka Setia, 2015), 202.

⁸Beni Ahmad Saebeni, *Filsafat ilmu dan Metode Penelitian* (Bandung, Pustaka Setia, 2015). 205.

dengan Surat-Surat Pilihan dalam al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara.

2. Sumber data *sekunder* (dokumen)

Sumber data sekunder dapat berupa arsip- arsip yang berkaitan dengan masalah penelitian, misalnya undang- undang, peraturan keanggotaan seperti Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga. Sumber data sekunder ini dapat berupa buku- buku, dokumen- dokumen yang merupakan hasil penelitian.⁹ Adapun data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku- buku tentang mujahadah, dan dokumen- dokumen penting lainnya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara. Karena di Pondok Pesantren ini terdapat praktik pembacaan Mujahadah dengan Surat-surat Pilihan dalam al-Qur'an yang sudah mengakar kuat dan terus langgeng.

D. Teknik Pengumpulan Data

Informasi yang didapat dalam penelitian ini melalui beberapa teknik:

1. Observasi

Observasi yakni suatu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi obyek atau sasaran penelitian.¹⁰ Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi peran serta (*participant observation*), dimana peneliti

⁹Beni Ahmad Saebeni, *Filsafat ilmu dan Metode Penelitian*(Bandung, Pustaka Setia, 2015), 205.

¹⁰Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Enterorise), 34.

terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹¹

Observasi diarahkan untuk memperoleh data-data tentang proses praktik pembacaan Mujahadah dengan Surat-surat Pilihan dalam al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara. Tujuan dari observasi ini mengadakan pengamatan pada pelaksanaan mujahadah tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang hendak diteliti atau peneliti ingin mengetahui hal-hal mendalam dari responden. Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti ialah teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

Wawancara terstruktur merupakan teknik pengumpulan data dengan menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis, dalam melakukan wawancara terstruktur setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya.¹² Dalam praktiknya, peneliti melakukan wawancara

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2017), 145.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2017),137-138

terhadap narasumber dari pengamal Mujahadah dengan Surat-surat Pilihan dalam al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara dengan membawa instrument sebagai pedoman dalam wawancara, seperti tape recorder, paper dll.

Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, yakni peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telag tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.¹³ Dalam praktiknya, peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur pada saat penelitian awal, dimana peneliti hanya ingin mengetahui garis besarnya saja mengenai Mujahadah dengan Surat-surat Pilihan dalam al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan sumber data- data dokumen, baik dari dokumen pribadi maupun dari dokumen resmi, termasuk semua sumber- sumber tertulis dan literature lainnya.¹⁴

Pada tahap ini, peneliti juga akan mengambil gambar- gambar yang ada keterkaitannya dengan pembacaan Mujahadah dengan Surat-surat Pilihan dalam al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara. Haltersebut menjadi penting sebagai

¹³Beni Ahmad Saebeni, *Filsafat ilmu dan Metode Penelitian* (Bandung, Pustaka Setia, 2015), 289-290.

¹⁴Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Enterprise, 2010),29.

penunjang dari penyempurnaan data- data yang diperoleh dan interview maupun observasi.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit- unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana data yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.¹⁵ Analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, mengikuti Miles dan Hibermen yang telah dikutip Ulya, M. Ag., bahwasanya langkah- langkah data yang telah terkumpul, selanjutnya dianalisis melalui tiga tahapan:

Pertama, Reduksi data, mengurai data dalam susunan laporan yang terinci(*fieldnote*).¹⁶ Proses mereduksi berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang lebih penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan proses ini akan lebih mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya apabila diperlukan.¹⁷

Kedua, display data yaitu mengklasifikasikan data, mengodekan, danmensistematisasikan agar peta data

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 244.

¹⁶Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Enterorise),41.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017),247.

dikuasai.¹⁸ Pada proses ini peneliti mengorganisasi data, mengaitkan hubungan- hubungan tertentu antara data satu dengan data lainnya.

Ketiga, mengambil kesimpulan dan verifikasi,¹⁹

F. Fenomena yang Diteliti

Dalam penelitian ini, yang menjadi fenomena kajian penelitian adalah serangkaian kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Batealit Jepara, terutama hal- hal yang berkaitan dengan pembacaan Mujahadah dengan Surat-surat Pilihan dalam al-Qur'an.

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi Instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.²⁰ Penelitalah yang menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data serta membuat suatu kesimpulan pada data tersebut.

H. Teknik Memilih Informan

Dalam teknik memilih Informan, peneliti menggunakan teknik pengambilan secara *Non-Probability Sampling*, teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untu menjadi sample. Teknik ini terdapat cabangnya, diantaranya *adalah purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalahteknik pengambilan sample sumber data dengan

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017),249.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017),252.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2017),222.

pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut karena berbagai alasan, seperti orang yang dipilih dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau mungkin sebagai penguasa sehingga lebih memudahkan. Sedangkan, *Snowball sampling* merupakan teknik pengambilan sample sumber data, yang pada awalnya sedikit, lama- lama menjadi besar.²¹ Kedua teknik ini digunakan oleh peneliti dengan alasan untuk memperoleh informasi yang lengkap dan akurat tidak mungkin berhenti pada satu atau dua informan.

I. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: Uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).²²

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan membercheck.

2. Pengujian Transferability

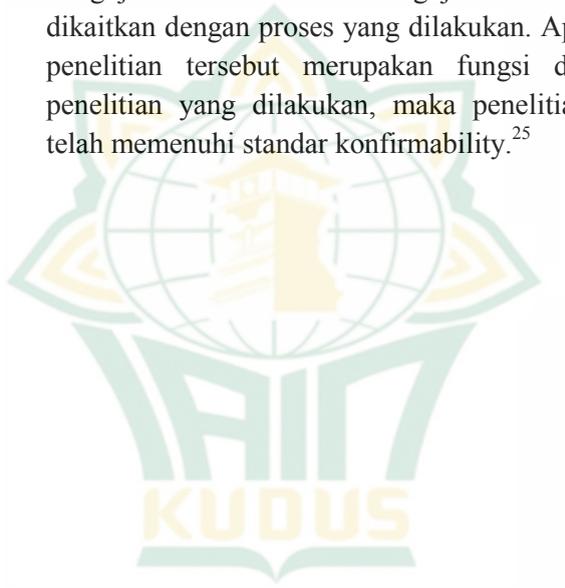
Pengujian ini menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Dalam penelitian naturalistic, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks yang lain.²³

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2017),218-219.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2017),270.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2017), 276.

3. Pengujian Dependability
 Uji dependability dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.²⁴
4. Pengujian ini berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian tersebut merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.²⁵



²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2017),277.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2017),277.